

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan usaha di Indonesia berkembang dengan pesat. Maka dari itu masyarakat ingin bersaing mencari ruang usaha untuk membangun usahanya. Ruang usaha adalah tempat yang digunakan oleh pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya. Dengan pemilihan usaha yang tepat sesuai spesifikasi lokasi usaha maka akan didapatkan keuntungan yang maksimal. Pemilihan lokasi usaha adalah keputusan strategis, baik dalam kepuasan pelanggan maupun dalam keuntungan perusahaan untuk mengendalikan kondisi pasar dan ketatnya persaingan. Keputusan pemilihan lokasi usaha adalah investasi jangka panjang. Keputusan investasi jangka panjang sulit dan mahal untuk diubah. Pemilihan lokasi usaha adalah proses yang harus dilakukan dengan hati-hati agar dapat unggul dalam persaingan. (Hikmet Erbiyik, 2012)

Di Kota Yogyakarta sendiri banyak usaha yang tidak bertahan lama dari waktu dimulainya usaha tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tidak mempunyai calon pengusaha baru untuk mengidentifikasi kondisi lokasi sekitar tempat usaha untuk menentukan jenis usaha apa yang tepat dijalankan di lokasi tersebut. Berhentinya usaha ini jika terjadi pada banyak kasus akan menghambat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tertentu.

Dengan kebutuhan menentukan usaha yang tepat sesuai lokasi tempat usaha maka dibutuhkan sistem penunjang keputusan yang baik. Sistem penunjang keputusan ini ditujukan untuk menentukan jenis usaha apa yang tepat dijalankan pada lokasi usaha yang tersedia dengan berdasarkan berbagai kriteria yang telah ditentukan. Sistem penunjang keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang interaktif, yang membantu pengambilan keputusan dengan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tak terstruktur (Surbakti, 2002).

Pemilihan usaha yang tidak sesuai dengan spesifikasi lokasi usaha karena kurangnya pengetahuan mengenai kondisi lokasi yang tersedia menyebabkan

meruginya usahawan baru. Maka dalam penelitian ini akan dibuat sebuah sistem penunjang keputusan yang berbasis lokasi untuk menentukan usaha apa yang tepat untuk didirikan pada lokasi dengan menggunakan metode *simple additive weighting*. Ada lima kriteria yang akan digunakan yaitu target, kompetisi, keseragaman, akses, dan bahan baku. Hasil yang diharapkan pada penelitian ini adalah membuat sebuah sistem bisa membantu memperhitungkan usaha yang paling tepat untuk didirikan berdasarkan faktor lokasi yang tersedia secara sistematis dan terstruktur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada sistem penunjang keputusan rekomendasi usaha berbasis lokasi dengan metode *simple additive weighting* (SAW) adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi kegagalan usaha yang disebabkan oleh faktor lokasi dengan sistem penunjang keputusan rekomendasi usaha berbasis lokasi dengan metode *simple additive weighting* (SAW)?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan pada sistem penunjang keputusan rekomendasi usaha berbasis lokasi dengan metode *simple additive weighting* (SAW) adalah untuk membantu mempermudah dalam mempertimbangkan jenis usaha yang tepat untuk dijalankan pada lokasi usaha tersedia di Kota Yogyakarta.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat sistem penunjang keputusan rekomendasi usaha berbasis lokasi dengan metode *simple additive weighting* adalah untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam menentukan usaha yang tepat dijalankan di lokasi usaha yang tersedia.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah sistem penunjang keputusan rekomendasi usaha berbasis lokasi dengan metode *simple additive weighting* adalah sebagai berikut:

1. Penelitian/pengambilan sample dilakukan pada wilayah sekitaran Universitas Mercu Buana Kampus II. Adapun data yang digunakan adalah data usaha yang terdaftar pada google maps yang termasuk dalam alternatif yaitu :

- a. Penyediaan akomodasi
    - Hotel melati
    - Pondok wisata
    - Vila
    - Penyediaan akomodasi lainnya
  - b. Penyediaan makanan dan minuman
    - Restoran
    - Warung makan
    - Kedai makanan
    - Rumah minum/kafe
    - Kedai minuman
  - c. Aktivitas administrasi kantor, aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya
    - Aktivitas foto kopi
2. Pengambilan data dilakukan dengan observasi pada Google Map dengan mengambil data longitude dan latitude lokasi usaha di sekitaran Mercu Buana Kampus II yang terdaftar pada Google Map.